

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 1 BOJA**



Disusun oleh :

Nama : Nila Amallia  
NIM : 3201409014  
Program Studi : Pendidikan Geografi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

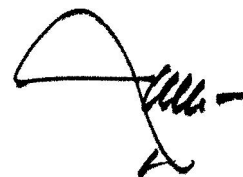
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Agus Yulianto, M.Si  
NIP 19660705 199003 1 002



Sunarto, S.Pd, M.Pd  
NIP 19700529 199301 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini merupakan bukti terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Boja dan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan praktik mengajar.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Dr. Agus Yulianto, M.Si, selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 1 Boja;
4. Drs. Juhadi, M.Si, selaku dosen pembimbing PPL yang selalu memberi pengarahan kepada kami.
5. Sunarto, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Boja yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Prasida Widiyanto, S.Pd, M.Pd, selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 1 Boja yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada kami;
7. Dra. Ina Nur Hayati, selaku guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan selama praktik.
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMA Negeri 1 Boja;
9. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Boja, khususnya kelas X-7, X-8, XI IPS, XII IPS.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 1 Boja;

11. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Boja yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang selama proses latihan menjadi calon guru yang kompeten.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Boja, Oktober 2012  
Praktikan,

Nila Amallia  
3201609014

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>Halaman Judul</b> .....  | i   |
| <b>Pengesahan</b> .....   | ii  |
| <b>Kata Pengantar</b> .....   | iii |
| <b>Daftar Isi</b> .....   | v   |
| <b>Daftar Lampiran</b> .....  | vi  |
| <b>BAB I. Pendahuluan</b>   |     |
| A. Latar Belakang .....   | 1   |
| B. Tujuan PPL2 .....  | 2   |
| C. Manfaat PPL.....   | 2   |
| <b>BAB II. Landasan Teori</b>   |     |
| A. Pengertian PPL .....   | 3   |
| B. Dasar Pelaksanaan PPL.....   | 3   |
| C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....                     | 6   |
| D. Pengembangan KTSP.....   | 6   |
| <b>BAB III. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan</b>                 |     |
| A. Waktu Pelaksanaan PPL 2 .....  | 7   |
| B. Tempat Pelaksanaan Kegiatan.....                                     | 7   |
| C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....                                   | 7   |
| D. Materi Kegiatan.....   | 8   |
| E. Proses Bimbingan Guru Pamong dan Dosen.....                          | 9   |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan<br>PPL 2..... | 10  |
| Refleksi Diri.....  | 11  |

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan PPL 2
2. Daftar Nama Kelas yang Diajar
3. Kalender Pendidikan
4. Analisis SK-KD
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Soal Ulangan Harian
8. Daftar Nama Mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga Kependidikan ini wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Seperti yang tercantum dalam Peraturan Rektor UNNES nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Unnes. PPL dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL sendiri dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2, mahasiswa diberi kewajiban untuk melakukan koordinasi dengan sekolah tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan, berkoordinasi dengan guru mengenai rancangan kegiatan, melakukan latihan pengajaran terbimbing, melaksanakan praktik mengajar dan ujian serta melaksanakan tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong maupun sekolah. Pelaksanaan PPL 2 ini akan membantu mahasiswa dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang harus membimbing siswa-siswinya dan menyiapkan perangkat pembelajaran secara tepat serta

melaksanakan peran dan kewajiban seorang guru dalam sekolah. Mahasiswa juga harus melakukan refleksi diri sebagai timbal balik terhadap proses praktik yang telah dilakukan.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Bab II Pasal 4 menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Membekali mahasiswa sebagai calon guru agar memahami peran dan tugasnya kelak ketika menjadi guru yang sesungguhnya.
2. Melatih mahasiswa agar kelak menjadi sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa praktikan, antara lain :

1. Sebagai bekal agar kelak mampu menjadi guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.
2. Memperdalam pengertian dan pemahaman dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mempersembahkan segala ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah agar bermanfaat bagi orang lain.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
5. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktek di sekolah latihan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh yang telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6, telah mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online* serta telah mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang:
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 174/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

### **C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan pihak-pihak terkait lainnya juga memiliki tanggung jawab secara proporsional

sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM.
7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

#### **D. Pengembangan KTSP**

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Boja dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Kegiatan**

SMA Negeri 1 Boja berlokasi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dengan alamat Jalan Raya Bebengan No. 203 D Boja, Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas**

Kegiatan awal PPL 2 adalah mengadakan observasi di beberapa kelas untuk mengetahui karakteristik kelas, media yang digunakan guru, untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar. Kegiatan selanjutnya adalah praktik mengajar secara mandiri selama dua minggu untuk mengetahui seberapa kesiapan praktikan dan melatih praktikan untuk belajar menguasai kelas.

Praktikan juga dibimbing dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyusun soal, menentukan media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat. Perangkat pembelajaran disiapkan sebelum mengajar selain itu praktikan juga dibimbing dalam menyusun soal ulangan harian dan menganalisis hasil ulangan harian. Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran.

##### **2. Kegiatan Mengajar dan Tugas Lainnya**

Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa mengadakan observasi kelas dan mengajar mandiri. Mahasiswa praktikan

menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar dikelas. RPP mahasiswa diserahkan kepada guru untuk memperoleh bimbingan lebih lanjut setelah kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat mahasiswa praktikan karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMA N 1 Boja seperti membantu dalam kegiatan upacara bendera tiap hari senin, rapat pleno, karnaval, dan kegiatan lainnya. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan materi ataupun tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

#### **E. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan 2 ini meliputi, observasi dan orientasi kelas, membuat rencana kegiatan PPL 2, Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- Membuka Pelajaran, guru memberi salam, menanyakan kabar siswa, mengabsen siswa dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.
- Komunikasi dengan Siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
- Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
- Memberikan Pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.

- Menilai Hasil Belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.
- Menutup Pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

## **F. Proses Bimbingan**

### **1. Bimbingan Guru Pamong**

Proses pembimbingan PPL 2 dilakukan secara berkelanjutan. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai kondisi kelas, cara guru mengajar, dan cara mengondisikan kelas karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Silabus Pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Analisis Hasil Ulangan Harian dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL sesama jurusannya secara bergantian. Selanjutnya, praktikan mencoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas. Kelebihan dan kekurangan yang ada dalam mahasiswa praktikan disampaikan guru pamong untuk perbaikan dalam pembelajaran yang selanjutnya. Dengan itu, mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengajar dan menjadi tolak ukur untuk lebih baik lagi.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan program PPL 2.

## **2. Bimbingan oleh Dosen**

Dosen hadir di SMA N 1 Boja untuk mengamati cara mengajar mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa untuk menyadari kekurangannya dan memberi pengarahan untuk memperbaiki kekurangan mahasiswa. Dosen pembimbing memberi penjelasan tentang metode belajar yang baik untuk kelas yang diajar. Siswa di sekolah RSBI dituntut agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dituntut untuk berpikir kritis dan bukan hanya diberi ceramah selama pembelajaran.

Bimbingan selanjutnya guru mengamati kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dikelas, kesesuaian dengan RPP dan ketepatan waktu dalam mengajar. Dosen selanjutnya mengadakan penilaian terhadap KBM yang berlangsung.

### **G. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung, antara lain:
  - a) Adanya proses pembimbingan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.
  - b) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada mahasiswa praktikan selama PPL 2 berlangsung. Siswa terbiasa untuk aktif dikelas sehingga KBM berlangsung menyenangkan.
  - c) Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor.
  - d) Ketersediaan internet yang bisa dimanfaatkan untuk melengkapi materi pembelajaran.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung, antara lain:
  - a) Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.
  - b) Program *Moving Class* di SMA Negeri 1 Boja sering menghambat kegiatan belajar mengajar. Karena selama proses *Moving Class* belum ada pengaturan jam khusus sehingga selama pindah kelas banyak jam pelajaran yang terbuang, siswa sering terlambat masuk kelas dan sering rebutan tempat duduk.



## REFLEKSI DIRI

Nama : Nila Amallia  
NIM : 3201409014  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni  
Mata pelajaran geografi memiliki kelebihan dan kelemahan diantaranya :
  - a. Kelebihan
    - 1) Merupakan mata pelajaran yang turut menjadi penentu kelulusan siswa SMA program IPS dalam Ujian Nasional.
    - 2) Merupakan mata pelajaran yang menarik, bermanfaat dan aplikatif karena dapat memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dipermukaan bumi baik aspek sosial maupun fisis.
  - b. Kelemahan
    - 1) Geografi masih dikesampingkan karena banyak anggapan bahwa ilmu eksakta lebih penting.
    - 2) Media pembelajaran yang kurang menarik membuat kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan membosankan.
  
2. Ketersediaan sarana dan prasarana  
Sarana dan prasarana pembelajaran di dalam kelas sudah memadai. Tiap kelas sudah tersedia LCD Proyektor dan guru maupun sebagian besar sudah memiliki Laptop yang membantu dalam semua kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat menyediakan media-media pembelajaran yang menarik dan variatif di kelas. Sekolah sudah dilengkapi dengan internet yang mudah diakses oleh seluruh warga sekolah sehingga sangat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya.
  
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing  
Guru pamong untuk mata pelajaran Geografi adalah Drs. Ina Nurhayati. Ibu Ina Nurhayati, seorang yang ramah dan penuh perhatian bagi perkembangan mahasiswa praktiknya. Beliau sangat ramah dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik, beliau memahami keterbatasan-keterbatasan mahasiswa praktikan dan bersedia membimbing dengan tulus demi kemajuan mahasiswa praktikan. Kebaikan, keramahan, dan kelemahlembutan beliau membuat kami menaruh hormat terhadap beliau.  
Dosen pembimbing PPL di SMA N 1 Boja adalah Drs. Juhadi, M.Si. beliau adalah dosen geografi UNNES yang saat ini sedang menyelesaikan Desertasi untuk gelar Doktor. Beliau adalah dosen yang terus mengembangkan ilmunya dengan penuh semangat melalui penelitian-penelitian yang dikerjakan hingga saat ini. Beliau seorang dosen yang sangat perhatian pada perkembangan mahasiswanya, dan sangat

mendukung mahasiswa yang mau belajar. Beliau menjadi orang tua di kampus yang terus menerus memotivasi anak-anak didiknya untuk menjadi lebih baik dan berkualitas dalam keilmuannya.

#### 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sangat baik. Suasana sekolah yang cukup tenang jauh dari kebisingan meskipun letaknya di jalan raya kecamatan Boja yang ramai. Suasana sekolah sangat mendukung tiap proses pembelajaran. Di sekolah memiliki lapangan dan taman yang rindang yang bisa menjadi tempat belajar siswa diluar kelas. Suasana sejuk kecamatan Boja yang ada di kaki gunung ungaran juga menciptakan kondisi cuaca yang nyaman untuk kegiatan belajar.

Jiwa Nasionalisme terhadap bangsa Indonesia di sekolah ini sangat dijunjung tinggi oleh seluruh warga sekolah baik guru, siswa, maupun seluruh karyawan. Setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas seluruh warga sekolah secara serentak menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Keramahtamahan dan rasa kekeluargaan ditumbuhkan dengan jabat tangan, salam dan sapa baik antara seluruh guru, karyawanan dan siswa sehingga suasana sekolah terlihat harmonis. Kedisiplinan siswa juga nampak dari rendahnya jumlah siswa yang terlambat dan kerapian dalam hal berpakaian.

#### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari segala keterbatasan yang ada dalam diri, kemampuan praktikan dalam penguasaan materi pembelajaran masih sangat kurang dan perlu banyak belajar lagi. Kemampuan praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran juga masih perlu diberi banyak kritik dan saran sehingga praktik lapangan ini benar-benar diperlukan sebagai pendidikan awal sebelum menjadi seorang guru yang profesional.

Kemampuan praktikan dalam bertata krama dan sikap diri terhadap guru dan siswa juga masih perlu diperbaiki karena sebagai seorang pendidik harus siap menjadi teladan bagi siswa-siswinya.

#### 6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak pelajaran yang diperoleh mahasiswa praktikan dari pelaksanaan PPL 2. Kegiatan PPL 2 ini memberi kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan semua materi pembelajaran yang telah diterima selama kuliah di semester-semester sebelumnya. Mahasiswa dilatih membuat perangkat pembelajaran secara tepat. Perangkat pembelajaran yang diperoleh mahasiswa di kampus lebih disempurnakan lagi di sekolah dan mahasiswa dapat belajar menyusun perangkat pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah.

Melalui PPL 2 mahasiswa belajar untuk menjadi seorang guru yang berkualitas dan mampu memenuhi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Diharapkan hubungan SMA N 1 Boja dengan UNNES tetap terjaga dengan baik. Keberadaan SMA N 1 Boja sangat diperlukan sebagai tempat latihan mahasiswa PPL karena kualitas SMA N 1 Boja yang baik, telah terakreditasi A dan dalam program RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Mengharapkan juga agar SMA N 1 Boja semakin meningkatkan kualitasnya sebagai sekolah RSBI, baik dalam prestasi akademik siswa dan keprofesionalitasan para pengajar dan tenaga kependidikan lainnya. Salah satunya dalam penguasaan bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang menjadi bahasa Internasional dan program-program unggulan lainnya.

b. Bagi Unnes

Diharapkan kerjasama Unnes dengan SMA yang berkualitas seperti SMA N 1 Boja tetap terjalin dengan baik sehingga mahasiswa-mahasiswa PPL ditahun pelajaran selanjutnya mendapat pengalaman yang berkualitas. Kerjasama dengan sekolah dengan program RSBI akan semakin membekali mahasiswa agar terus berkembang dengan optimal sebagai seorang calon pendidik.

Boja, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Ina Nurhayati  
NIP.19640317 200604 2 002

Nila Amallia  
NIM. 3201409014